

Gambaran Infeksi Malaria di RSUD Tobelo Kabupaten Halmahera Utara Periode Januari - Desember 2012

Nugraheni Maraelenisa Letelay¹, Elly Rosa Delima²

1. *Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha Bandung*

2. *Bagian Biokimia Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha Bandung*

*Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha
Jl. Prof. Drg. Suria Sumantri MPH No.65 Bandung 40164 Indonesia*

ABSTRAK

Latar Belakang Malaria adalah suatu penyakit yang disebabkan oleh protozoa obligat intraseluler dari genus plasmodium. Malaria merupakan penyebab 247 juta kejadian demam di dunia dan menyebabkan 881 ribu diantaranya meninggal (WHO, 2008). Maluku utara merupakan suatu wilayah endemis malaria dan Kabupaten Halmahera Utara termasuk dalam Kabupaten dengan angka kejadian malaria tinggi. Pada tahun 2011 dilaporkan 3094 kasus malaria klinis dari 17 puskesmas, tidak termasuk laporan dari RSUD.

Maksud penelitian Untuk mengetahui gambaran penyakit malaria berdasarkan usia, jenis kelamin, dan tipe malaria, serta untuk mengetahui insidensi penyakit malaria di RSUD Tobelo pada tahun 2012.

Metode penelitian menggunakan metode observasional analitik dengan menggunakan data retrospektif dari rekam medis.

Hasil Penelitian Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan 1.489 kasus infeksi malaria pada tahun 2012. Penderita laki - laki menunjukkan presentase sebesar 53,06 % dan lebih sering menyerang kelompok usia di atas 15 tahun. Malaria tropika merupakan tipe malaria yang paling sering terjadi dengan presentase sebesar 34,92 %.

Simpulan Terdapat 1.489 kasus infeksi malaria tahun 2012 di RSUD Tobelo. Penderita paling banyak didapatkan pada laki - laki dan pada kelompok usia di atas 15 tahun. Belum diketahui pasti penyebab peningkatan angka kejadian pada tahun 2012, diperkirakan perubahan lingkungan dan suhu yang terjadi di Kota Tobelo berpengaruh dalam peningkatan kasus.

Kata Kunci: Malaria, RSUD Tobelo

ABSTRACT

Malaria is a disease caused by the obligate intracellular protozoa Plasmodium. Malaria is the cause of 247 million fever events in the world and causes 881 thousand of them died (WHO, 2008). North Maluku is a malaria-endemic region and North Halmahera district has a high incidence of malaria. In 2011, 3094 cases of clinical malaria were reported from 17 puskesmas, cases from hospital were not reported.

The purpose of this research was to find out the description of malaria infection based on age, gender, and the type of malaria, and to find out the incidence of malaria in General Hospital of Tobelo in 2012.

This research used a observational analytic method with a retrospective data from the medical records.

The result of this research has shown there were 1.489 cases of malaria infection in 2012. The percentage of male patients is 53,06 % and mostly occur in over 15 years old. Malaria tropica is the most common type of malaria that occur with a percentage of 34.92%.

The conclusion of the research was there were 1.489 cases of malaria infection in 2012 at General Hospital of Tobelo. The precentage of male patients are 53,06% which is higher than female patients and mostly occur in over 15 years old. The reason of the increasing number of malaria cases in 2012 is still unknown, it perhaps of environment and temperature changes in Tobelo.

Keywords: Malaria, General Hosiptal of Tobelo

Pendahuluan

Malaria adalah suatu penyakit yang disebabkan oleh protozoa obligat intraseluler dari genus plasmodium. Malaria merupakan penyebab 247 juta kejadian demam di dunia dan menyebabkan 881 ribu diantaranya meninggal.¹

Maluku Utara merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang masih merupakan wilayah endemis malaria. Tahun 2009 Provinsi Maluku Utara termasuk dalam 5 besar provinsi yang memiliki penderita terbanyak.²

Halmahera Utara termasuk dalam Kabupaten dengan angka kejadian malaria tinggi. Pada tahun 2011 dilaporkan 3094 kasus malaria klinis dari 17 puskesmas tidak termasuk laporan dari RSUD. Angka ini menurun dibanding tahun 2010 yaitu 5064 kasus yang dilaporkan dari 14 puskesmas dan RSUD, salah satu penyebab penurunan kasus ini adalah karena keberhasilan pengobatan dengan ACT (*Artemisinin Combination Therapy*).

Dalam upaya mengurangi kasus malaria, pemerintah membuat rencana pengendalian pada tahun 2008, yang meliputi kegiatan sosialisasi dan peningkatan kualitas pengobatan malaria dengan ACT (*Artemisinin Combination Therapy*) di seluruh Indonesia, peningkatan pemeriksaan laboratorium, mikroskop, dan penemuan pengobatan dan pencegahan penularan malaria khususnya melalui kegiatan pembagian kelambu berinsektisida (*Long Lasting Insecticidal Net*) gratis ke daerah endemis malaria tinggi yang masih dibantu oleh *Global Fund*³.

Apabila penanganan malaria dapat dilaksanakan dengan baik, diharapkan tidak menimbulkan berbagai komplikasi seperti malaria serebral, anemia berat, dan lain-lain. Indonesia ditargetkan bebas total dari penyakit malaria pada tahun 2030 mendatang⁴.

Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui insidensi infeksi malaria di RSUD Tobelo pada tahun 2012 dan ingin mengetahui gambaran infeksi malaria di RSUD Tobelo berdasarkan usia, jenis kelamin, dan tipe malaria.

Bahan dan Cara

Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan bahan [penelitian berupa data sekunder berupa rekam medis pasien malaria di RSUD Tobelo Kabupaten Halmahera Utara periode Januari - Desember 2012.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan penelitian didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 1. Jumlah Kasus Malaria Klinis Periode Januari – Desember 2012

Bulan	Jumlah Kasus
Januari	188
Februari	122
Maret	65
April	192
Mei	177
Juni	112
Juli	75
Agustus	82
September	102
Oktober	98
November	115
Desember	161
TOTAL	1.489

Berdasarkan data di atas, jumlah pasien yang terinfeksi malaria tahun 2012 sebanyak 1.489 orang. Vektor malaria yaitu nyamuk *Anopheles* lebih banyak ditemukan di rawa-rawa, pantai, ataupun hutan tropis. Kabupaten Halmahera Utara merupakan daerah yang sebagian besar terdiri dari daerah pantai sehingga merupakan tempat tinggal yang cocok untuk vektor malaria.

Tabel 2. Gambaran infeksi malaria berdasarkan kelompok usia di RSUD Tobelo

Kelompok Usia (Tahun)	Jumlah Kasus	Persentase (%)
< 1	165	11,08
1 - 4	269	18,06
5 - 9	214	14,37
10 - 14	235	15,78
> 15	606	40,69
TOTAL	1.489	100,00

Tabel 3. Gambaran Infeksi Malaria Berdasarkan Jenis Kelamin di RSUD Tobelo

Jenis Kelamin	Jumlah Kasus	Persentase (%)
Perempuan	699	46,94
Laki - laki	790	53,06
TOTAL	1.489	100,00

Tabel 2, 3, menunjukkan gambaran infeksi malaria berdasarkan usia dan jenis kelamin. Didapatkan bahwa penderita infeksi malaria paling banyak pada laki - laki dan kelompok usia di atas 15 tahun. Hal ini kemungkinan dikarenakan kelompok usia di atas 15 tahun merupakan kelompok usia produktif yang aktif beraktivitas di luar rumah, sehingga kemungkinan bertemu dengan vektor meningkat yang menyebabkan kejadian infeksi meningkat (P. N. Harijanto, 2000).

Tabel 4. Gambaran Infeksi Malaria Berdasarkan Tipe Malaria di RSUD Tobelo

Jenis malaria	Jumlah Kasus	Persentase (%)
Malaria tropika	520	34,92
Malaria Tertiana	277	18,60
Malaria Quartana	337	22,63
Mixed malaria	355	23,84
TOTAL	1.489	100,00

Tabel 4 menunjukkan gambaran infeksi malaria berdasarkan tipe malaria dan ditemukan kasus malaria paling banyak adalah malaria tropikana atau malaria yang disebabkan oleh *Plasmodium falciparum*. Hal ini sesuai dengan penelitian yang mengatakan bahwa daerah pulau Kalimantan sampai Papua adalah daerah endemis malaria dengan penyebab paling banyak oleh *Plasmodium falciparum*⁵. Faktor resisten pengobatan juga berpengaruh dengan meningkatnya angka kejadian malaria oleh *Plasmodium falciparum* karena parasit *P. falciparum* mempunyai kecenderungan menjadi resisten terhadap obat antimalaria dibandingkan spesies yang lain⁶. Menurut Kepala Bagian Malaria Dinas Kesehatan Kabupaten Halmahera Utara, di daerah Tobelo, banyak pasien yang menderita malaria meminum obat sendiri tanpa resep dokter dan biasanya para penderita ini mengonsumsi obat *Chloroquine* sehingga meningkatkan resistensi obat terhadap *Plasmodium falciparum*.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa insidensi infeksi malaria di RSUD Tobelo tahun 2012 sebanyak 1.489 kasus. Jenis kelamin laki - laki dan kelompok usia di atas 15 tahun lebih sering terinfeksi malaria. *Plasmodium falciparum* merupakan jenis plasmodium yang paling banyak menyebabkan infeksi malaria di RSUD Tobelo yaitu sebesar 34,92 %.

Saran

Dari hasil penelitian, pembahasan dan simpulan, maka saran yang dapat disampaikan adalah perlu ditingkatkan upaya pencegahan serta edukasi tentang infeksi malaria kepada masyarakat, terutama masyarakat yang bekerja sebagai nelayan, sektor pertanian, dan perkebunan agar dapat menurunkan angka kejadian infeksi malaria serta perlu

dilakukan pemeriksaan lebih lengkap dan spesifik pada setiap pasien yang dicurigai terinfeksi malaria sehingga dapat mendeteksi infeksi malaria secara dini serta perlu dilakukan pendataan kasus infeksi malaria dan penulisan rekam medis pasien dengan jelas dan terstruktur.

Daftar Pustaka

1. WHO. 2010. *World Malaria Report 2010*.
http://www.who.int/malaria/world_malaria_report_2010/en/index.html, 29 Desember 2011.
2. Rahmi Yuningsih. 2011. *Malaria center sebuah model penguatan sistem pengendalian penyakit malaria di Provinsi Maluku Utara*. Indonesia: Dewan Perwakilan Rakyat. Pusat Pengkajian, Pengolahan Data dan Informasi
3. _____. 2009. *Profil Kesehatan Indonesia*.
http://www.depkes.go.id/downloads/profil_kesehatan_2009/files/buku%20profil%20kesehatan%20indonesia%202009.pdf . 4 Januari 2012
4. P. N. Harijanto., Agung Nugroho., Carta A Gunawan. 2009. *Malaria dari molekuler ke klinis edisi 2*. Jakarta : EGC. p. 118-120, 145-151, 250-254
5. _____. 2012. *Profil Data Kesehatan Indonesia Tahun 2011*.
http://www.depkes.go.id/downloads/PROFIL_DATA_KESEHATAN_INDONESIA_A_TAHUN_2011.pdf, 28 Desember 2012
6. _____. 2000. *Malaria epidemiologi, pathogenesis, manifestasi klinis dan penanganan*. Jakarta : EGC. p. 1-12, 39-43